



**STRATEGI OPTIMALISASI  
PENGELOLAAN ZIS DALAM  
MENINGKATKAN KREDIBILITAS  
LAZIS JATENG PEKALONGAN**



**GALANG IJTIHADUL ULAMA**

**NIM. 3620003**

**2024**

**STRATEGI OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZIS  
DALAM MENINGKATKAN KREDIBILITAS LAZIS  
JATENG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

**GALANG IJTIHADUL ULAMA**  
**NIM. 3620003**

**PROGRAM STUDI ILMU MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**STRATEGI OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZIS  
DALAM MENINGKATKAN KREDIBILITAS LAZIS  
JATENG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI ILMU MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Galang Ijtihadul Ulama

NIM : 3620003

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZIS DALAM MENINGKATKAN KREDIBILITAS LAZIS JATENG PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 22 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Galang Ijtihadul Ulama

NIM. 3620003

## NOTA PEMBIMBING

**Irfandi, M. H.**

**Dk. Plenden RT 03 RW 01 Ds. Pretek Kec. Pecalongan Kab.  
Batang.**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Galang Ijtihadul Ulama

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Galang Ijtihadul Ulama

NIM : 3620003

Judul : **STRATEGI OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZIS  
DALAM MENINGKATKAN KREDIBILITAS LAZIS  
JATENG PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 Oktober 2024  
Pembimbing,



**Irfandi, M. H.**  
NIP. 198511202020121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.ungusdur.ac.id](http://fuad.ungusdur.ac.id) | Email : [fuad@ungusdur.ac.id](mailto:fuad@ungusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **GALANG IJTIHADUL ULAMA**  
NIM : **3620003**  
Judul Skripsi : **STRATEGI OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZIS DALAM MENINGKATKAN KREDIBILITAS LAZIS JATENG PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari senin dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Khairul Basyar, M.S.I**  
NIP. 197010052003121001

Penguji II

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.P.d**  
NIP. 1985011320150310003

Pekalongan, 16 Desember 2024

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Šā	Š	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā	Ḥ	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawahnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*



### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qur'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

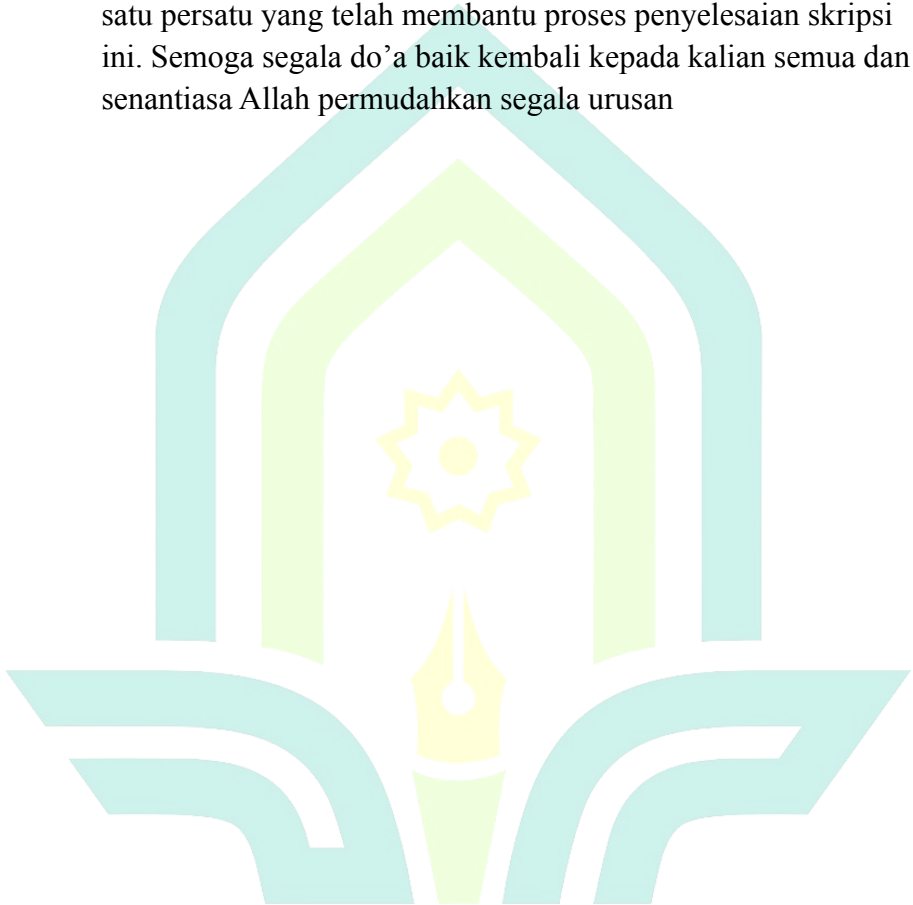
Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Penulis persembahkan cinta dan sayang kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan masih bisa menikmati segala nikmat-Mu yang indah ini. Terimakasih atas nikmat-Mu, atas karunia dan ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua terhebat saya yakni Bapak Rofiq dan Ibu Ratih. Terima kasih atas do'a dan dukungan dalam bentuk motivasi maupun sarana prsarana kebutuhan kuliah. Sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Kepada Bapak Irfandi, M.H. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan, saran dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan dan penyajian skripsi.
5. Kepada pimpinan dan anggota Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan yang dengan sabar selalu membantu dan mengarahkan penulis dalam penelitian.
6. Kepada sahabat dekat seperjuangan penulis yaitu Rizki Isnaeni, Moh.Mirza Maulana, Ammar Maulan Rohman, dan Hari Sukma yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan sampai akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepada teman-teman Manajemen Dakwah FUAD angkatan 2020. Terima kasih atas dukungannya dan motivasi dari kalian sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah

- senantiasa memberikan yang terbaik untuk teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2020.
8. Kepada diri sendiri, Galang Ijtihadul Ulama terimakasih banyak telah bekerjasama dan betahan sampai di titik ini. semoga seantias menjadi manusia yang bersabar dan memiliki pribadi yang lebih baik kedepannya.
  9. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala do'a baik kembali kepada kalian semua dan senantiasa Allah permudahkan segala urusan



## **MOTTO**

“Hiduplah seperti padi yang mampu memberikan manfaat dan kebahagiaan banyak orang”



## ABSTRAK

Galang, Ijtihdul, Ulama. 2024; Strategi Optimalisasi Pengelolaan ZIS dalam Meningkatkan Kredibilitas Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Irfandi, M.H.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Pengelolaan, Kredibilitas dan Lazis.

ZIS di Indonesia pada tahun 2023 memiliki potensi penghimpunan yang luar biasa yaitu sebesar 33,8 triliyun namun kenyataan sekarang penghimpunan dananya masih belum dapat dimaksimalkan. Salah satu lembaga yang mengelolah dana ZIS adalah Lazis Jateng Al-Ihsan yang dimana pada masa pandemi mengalami penghimpunan yang luar biasa namun setelahnya mengalami penurunan penghimpunan. Semakin ketatnya persaingan di sektor filantropi, penting bagi organisasi untuk membangun kepercayaan di kalangan donatur dan masyarakat. transparansi laporan keuangan, peningkatan komunikasi melalui media sosial, dan pelaksanaan program-program yang berdampak langsung pada masyarakat secara efektif dalam membangun kredibilitas. Oleh karena itu, perlu adanya solusi yang perlu diterapkan untuk memksimalkan potensi yang dimiliki dengan meningkatkan rasa percaya masyarakat kepada lazis.

Rumusan permasalahannya yaitu: “(1) Bagaimana strategi optimalisasi pengelolaan ZIS yang dilakukan Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan? (2) Bagaimana strategi dalam meningkatkan kredibilitas Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan?”. Tujuan dari penelitian ini adalah: “(1) Untuk mengetahui strategi optimalisasi pengelolaan ZIS yang dilakukan Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalogan. (2) Untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan kredibilitas Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan”.

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan telah menerapkan fungsi manajemen. Lazis Jateng memiliki perencanaan yaitu sebelum menyusun dan melaksanakan baik program maupun kegiatan Lazis Jateng menganalisis segala kebutuhan dan efek kepada masyarakat akan program yang akan dijalankan. Pengorganisasian pada Lazis Jateng yaitu mencakup secara internal seperti pimpinan, staf fundraiser, staf keuangan dan staf perencanaan

program. Selain itu terdapat dari pihak luar dari lazis dalam menjalankan program. Pelaksanaan telah dilaksanakan oleh Lazis Jateng yaitu pemimpin senantiasa mengkoordinasi dan mengarahkan semua anggota lazis agar benar-benar melaksanakan tujuan dari lembaga. Pengawasan dilaksanakan secara maksimal sebab dilakukan terhadap kinerja setiap anggota dalam program-program yang direncanakan. 2) Lazis Jateng telah memenuhi indikator dari kredibilitas yaitu kompetensi, integritas, reliabilitas, transparansi, dan reputasi.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“STRATEGI OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZIS DALAM MENINGKATKAN KREDIBILITAS LAZIS JATENG PEKALONGAN”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud tanpa usaha diri sendiri, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih banyak sebagai penghargaan secara tidak langsung kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd. Selaku dosen wali studi yang telah membimbing penulis.
5. Bapak Irfandi, M.H. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi hingga penulisan skripsi.
6. Bapak Azam, Ibu Merry dan Mba Nailis Selaku pihak pengelolah Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi dan telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

7. Para dosen pengajar dan seluruh staf prodi Manajemen Dakwah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dengan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh Staf Perpustakaan yang membantu peneliti dalam melengkapi referensi.
9. Orang tua saya Ibu Ratih Purwati dan Bapak Rofiq yang tak pernah lelah untuk memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada peneliti hingga berhasil menyelesaikan karya sederhana ini.
10. Seluruh Keluarga Besar yang selalu memberikan motivasi, saran, dan Doa, serta sarana prasarana selama saya kuliah.
11. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah terkhusus kepada Rizki, Mirza, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah memberikan semangat dan dukungan serta selalu menemani selama masa perkuliahan.
12. Kepada pihak yang belum disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan segala doa baik yang telah diberikan semoga menjadi amal sholeh baik di dunia maupun di akhirat dan mendapat balasan yang baik pula.

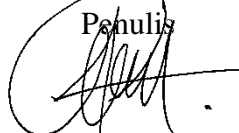
Sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karena itu, atas kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Terakhir, harapan Penulis, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 22 Oktober 2024

Penulis



**Galang Ijtihadul Ulama**

**3620003**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>22</b>
A. Zakat, Infak, dan Sedekah.....	22
B. Strategi .....	24
1. Pengertian Strategi .....	24
2. Penyusunan Strategi .....	25
3. Fungsi Strategi .....	26
4. Implementasi Strategi .....	27
C. Pengelolaan.....	27
1. Pengertian Pengelolaan .....	27
2. Fungsi Pengelolaan .....	28
D. Kredibilitas.....	30
<b>BAB III PENGELOLAAN ZIS PADA LAZIS JATENG AL – IHSAN CABANG PEKALONGAN</b> .....	<b>33</b>
A. Profil Lazis Jateng Al - Ihsan Pekalongan .....	33

1. Sejarah Berdirinya Lazis Jateng AI - Ihsan Pekalongan ..	33
2. Profil Lazis Jateng AI – Ihsan Pekalongan .....	34
3. Visi dan Misi Lazis Jateng AI-Ihsan Pekalongan .....	35
4. Struktur Organisasi Lazis Jateng AI – Ihsan Pekalongan	35
5. Progam sosial yang ada dalam lembaga Lazis Jateng AI – Ihsan Pekalongan .....	36
<b>B. Stretegi Optimalisasi Manajemen (POAC) Pengelolaan ZIS Pada Lazis Jateng AI – Ihsan Pekalongan .....</b>	<b>39</b>
1. Planning (Perencanaan).....	39
2. Organizing (Pengorganisasian) .....	41
3. Actuating (Pelaksanaan).....	42
4. Controlling (Pengawasan).....	43
<b>C. Optimalisasi Pengelolaan ZIS terhadap Kredibilitas Lazis Jateng AI – Ihsan Pekalongan .....</b>	<b>44</b>
1. Kompetensi .....	44
2. Integritas.....	45
3. Reliabilitas .....	46
4. Transparansi .....	47
5. Reputasi.....	48
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Analisis Strategi Optimalisasi Pengelolaan ZIS yang dilakukan Lazis Jateng AI-Ihsan Pekalongan .....	49
B. Analisis Optimalisasi Pengelolaan ZIS terhadap Kredibilitas Lazis Jateng AI – Ihsan Pekalongan .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>

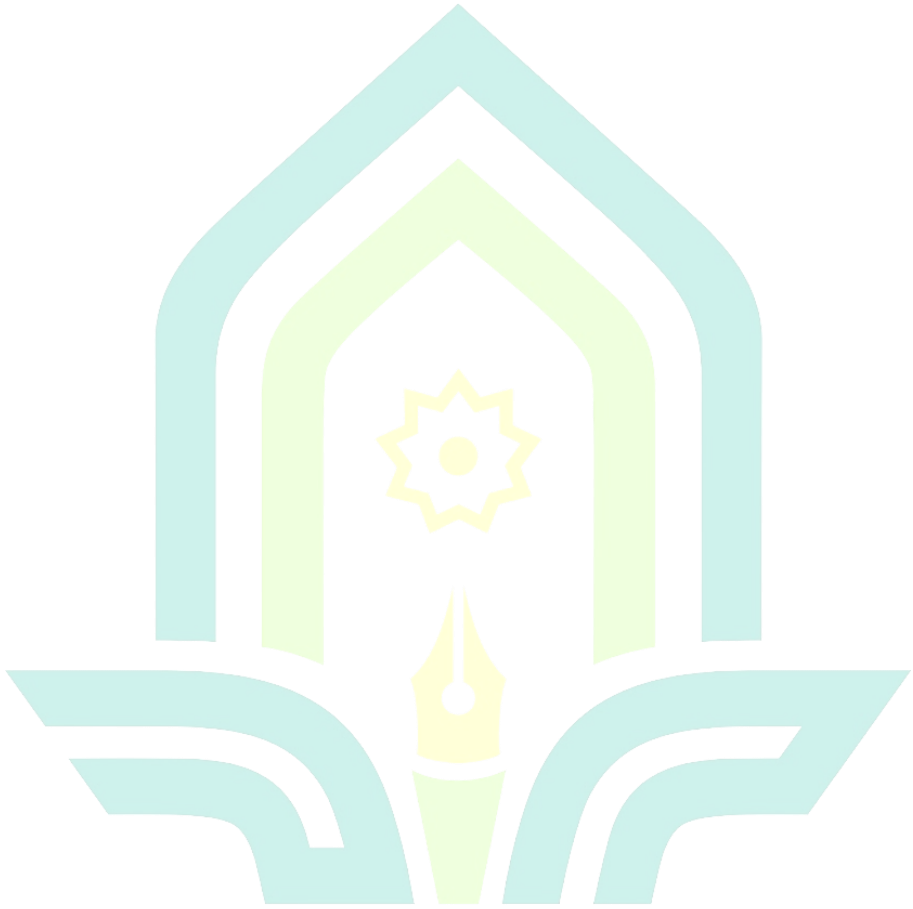
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....34



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 .....	17
Bagan 2 .....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

ZIS pada saat ini memiliki hubungan yang erat pada ekonomi sosial masyarakat dalam pendayagunaan umat Muslim di seluruh dunia. Potensi penghimpunan ZIS jika dipusatkan pada catatan kependudukan sangat besar hal ini karena 86,7 persen rata - rata masyarakat Indonesia beragama Islam dari keseluruhan kewarganegaraannya.<sup>1</sup> Maka ZIS perlu perhatian dalam koordinasi baik dari penghimpunan, penyaluran, dan pendayagunaan agar terkelola secara efisien sehingga mampu menjadi alternatif ekonomi pembangunan negara.<sup>2</sup>

Dalam lingkungan masyarakat pada masa sekarang banyak sekali lembaga ZIS bermunculan yang mana tujuannya mempermudah masyarakat dalam menunaikan kewajibannya. Hal ini juga menjadi bukti betapa berusahanya pemerintah dalam memaksimalkan besarnya potensi zakat, infaq, dan sedekah. Di Indonesia sendiri pengelolaan dana ZIS di atur dalam UU No. 38 tahun 1999 yang berlaku dari 2006 hingga 2010 yang mana mencakup pengelolaan zakat yang meliputi perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan, pengawasan, pengumpulan, distribusi, dan pemanfaatan dana ZIS. Dimana peraturan itu mempermudah peforma penghimpunan yang dilakukan oleh LAZ.<sup>3</sup>

Pengelolaan ZIS yang baik yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat merupakan cerminan seberapa profesionalnya pengelola lembaga tersebut. Dalam penelitian zakat dengan judul “Sistem Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Parepare ( Analisis Manajemen Syariah )” yang ditulis oleh Muthmainnah Mansyur, disebutkan

---

<sup>1</sup> Mastuki HS, *Menjadi Muslim Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)* (Jakarta, 2020).hlm.1

<sup>2</sup> Nopiardo Widi, “Fundraising Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar Pasca Peraturan Baznas Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Unit Pengumpulan Zakat,” *Jurnal JEBI* 4 (2019), hlm.35.

<sup>3</sup> Hudaifah Ahmad, *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia* (Surabaya: Scopindo, 2020).hlm.14.

bahwa kunci utama dalam pengelolaan Zakat adalah amil yang mana harus memiliki karakteristik kerja berdasarkan kebutuhan umat yang berdedikasi penuh, aktif, inovatif, dan mampu bekerja dengan tanggung jawab untuk membangun instusi pengelolaan zakat yang efektif sebagai Lembaga Amil Zakat yang berkualitas.

Dalam hal memaksimalkan potensi penghimpuni ZIS diperlukan sebuah tindakan nyata disertai bukti pengakuan seperti perolehan pencapaian mengenai progam kerja atau pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat serta penghargaan dari pemerintah yang mana bisa membuktikan serta menjamin keamanan mengenai harta yang di amanahkan kepada lembaga filantropi. Penghargaan merupakan salah satu faktor yang menjadi penilaian masyarakat terhadap rasa percaya kepada suatu organisasi yang dimana semakin banyak penghargaan yang diperoleh semakin besar rasa percaya masyakat terhadap lembaga amil zakat. Misalnya, Islamic Relief Amerika, yang didirikan pada tahun 1993 telah mendapatkan bintang “4” (four stars) dari Charity Navigator atas kemampuannya dalam manajemen pengelolaan filantropinya.<sup>4</sup>

Kredibilitas adalah sifat yang melekat pada individu atau institusi yang mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Menurut KBBI, kredibilitas memiliki arti sebagai suatu hal yang bisa dipercaya. Kredibilitas kali dikaitkan dengan cara seseorang atau suatu institusi terlihat dimata orang lain. Kredibilitas merupakan kemampuan, kapasitas, atas kekuatan untuk memperoleh kepercayaan.<sup>5</sup>

Potensi zakat di Indonesia sangat besar hal ini dilihat dari kenaikan jumlah pengumpulan ZIS yang tercatat oleh BAZNAS pada tahun 2022 sebesar 22,43 triliun dimana hal ini jelas merupakan sebuah kenaikan yang luar bisa dibandingkan pada tahu 2021 yang dimana mencatat bahwa pengumpulan zakat yang di

---

<sup>4</sup> Sudirman Hasan, “Implementasi Total Quality Management Dalam Pengelolaan Wakaf Di Dompot Dhuafa,” *Ahkam* 7 (2012), hlm.92.

<sup>5</sup> Husnul Abdi, *Kredibilitas Adalah Kualitas Untuk Menimbulkan Kepercayaan, Kenali Komponenya* (Jakarta: Liputan6, 2021).hlm.2.

dapat sebesar 14 triliun. Berdasarkan data pendapatan zakat yang di rilis BAZNAS memprediksi bahwa pada tahun 2023 potensi pengumpulan zakat bisa mencapai disekitaran 33,8 triliun rupiah.<sup>6</sup>

Meskipun data yang dikeluarkan oleh BAZNAS menyatakan bahwa pendapatan zakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan namun realisasinya di beberapa lembaga amil zakat tingkat penghimpunan dana zakat menurun dari tahun sebelumnya. Karena potensi besar dana ZIS dalam mendukung pembangunan ekonomi, penyelenggaraan dana zakat, infak, dan sedekah (LAZIS) perlu memiliki manajemen yang terampil dalam mengelola dana ZIS. Dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di perlukan analisis strategi optimalisasi yang sesuai agar mampu memaksimalkan semua komponen yang ada dalam lembaga lazis dalam mencapai tujuan dari besarnya potensi zakat yang diasumsikan oleh BAZNAS yang berada pada sekitar 33,8 triliun rupiah pada tahun 2023.<sup>7</sup>

Permasalahan mengenai pengelolaan dana ZIS yang mana merupakan salah satu alternatif pembangunan ekonomi perlu adanya tindak lanjut yang mampu menjadi solusi dalam mencoba merealisasikan atau memaksimalkan besarnya potensi penghimpunan dana ZIS pada tahun 2023. Optimalisasi pengelolaan ZIS diharapkan mampu menjadi solusi bagi lazis dalam manajemen pengelolaan dana ZIS baik secara perencanaan, pengorganisasain, pelaksanaan maupun pengawasan menjadi lebih baik baik dan maksimal. Dalam hal ini juga bertujuan untuk memaksimalkan dalam pemberian manfaat pemberdayaan masyarakat dan memberikan dampak positif pada peningkatan kredibilitas Lembaga Amil Zakat sebagai salah satu pembangun ekonomi negara.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Febriana Sulistya Pratiwi, *Pengumpulan Zakat Di Indonesia Capai Rp 22,43 Triliyun Pada Tahun 2022* (Jakarta: Data Indonesia, 2023).hlm.1.

<sup>7</sup> Coryna Aulia Ita, "Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional," *Jurnal Al-Muzara'ah* 3 no 1 (2011), hlm.172-76.

<sup>8</sup> Maulan Andri, "Implementasi Zakat Sebagai Sumber Program Pemebrdayaan Ekonomi Mayarakat," *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islan 1* (2023).hlm.60.

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sodaqoh Jateng cabang Pekalongan merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat memiliki banyak program diantaranya pemberian beasiswa tepat terpadu untuk SD, SMP, Dan SMA, santunan anak yatim dan Dhuafa, Dapoer ibu, dan rumah Qur'an serta lain sebagainya. Namun Lazis Jateng Cabang pekalongan juga merupakan lembaga filantropi yang mengalami penurunan penghimpunan dana ZIS setelah tahun 2020 atau setelah pandemi covid-19 mencapai angka penghimpunan yang luar biasa.<sup>9</sup>

Penurunan penghimpunan terjadi karena penurunan kepercayaan masyarakat terhadap lazis dalam pengelolaan dana ZIS yang disebabkan oleh pernah terjadinya kesalahpahaman baik muzaki maupun amil seperti miskomunikasi dalam penyaluran dana yang diberikan muzaki terhadap lembaga serta masih minimnya keinginan masyarakat dalam menunaikan zakat di Lembaga zakat menjadi kendala dalam banyaknya jumlah dana yang terkumpul dimana hal tersebut biasanya dipengaruhi dari tingkat religiusitas seorang muzakki dan kurangnya kredibilitas sebuah lembaga zakat di masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang Strategi Optimalisasi Pengelolaan ZIS Dalam Meningkatkan Kredibilitas Lazis Jateng Pekalongan.<sup>10</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi optimalisasi pengelolaan ZIS dalam meningkatkan kredibilitas yang dilakukan Lazis Jateng Al – Ihsan Pekalongan?
2. Bagaimana penerapan indikator kredibilitas Lazis Jateng Al – Ihsan Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi optimalisasi yang diterapkan Lazis Jateng Al – Ihsan Pekalongan.

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ibu Qomariyah, Selaku Staf Program dan Perencanaan di Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan, Pada Tanggal 7 Juni 2024.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Azzam, Selaku Pimpinan di Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan, Pada Tanggal 7 Juni 2024.



2. Untuk strategi dalam meningkatkan kredibilitas yang dilakukan di Lazis Jateng Al – Ihsan Pekalongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kontribusi bagi pemikiran ilmiah dalam melengkapi studi mengenai pengembangan ilmu Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) terutama dalam bidang manajemen penggalangan dana, pelayanan, dan pemanfaatan ZIS. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya dan meningkatkan pemahaman tentang implementasi kebijakan yang berkaitan dengan strategi pengelolaan dana ZIS guna meningkatkan kredibilitas Lazis Jateng Kota Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a. Dalam rangka untuk mengembangkan pemahaman manajemen dakwah terutama dalam hal zakat, infak, dan sedekah, para akademis berperan penting dengan memberikan kontribusi ide-ide baru.
- b. Bagi Penulis, dengan melakukan penelitian ini maka penulis mendapatkan pengalaman mengenai strategi pengoptimalan pengelolaan zis dalam meningkatkan kredibilitas Lazis.
- c. Untuk Lazis Jateng cabang kota Pekalongan, Informasi ini dapat digunakan sebagai saran untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya sebagai organisasi pengumpul dan penyalur zakat yang handal.
- d. Bagi masyarakat umum diharapkan penelitian ini mampu dijadikan pengetahuan mengenai bagaimana dana ZIS di Kelola dalam sebuah Lembaga Amil Zakat.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Deskripsi Teori

- a. Strategi Pengelolaan

Strategi secara umum merupakan perencanaan yang ditata secara teratur dan disusun untuk mencapai tujuan

jangka Panjang yang telah dirancang oleh seseorang atau sekelompok. Menurut Gaffar, strategi adalah suatu gagasan yang melibatkan cara-cara yang terpadu dan komprehensif yang dapat digunakan sebagai panduan untuk mencapai keunggulan kompetitif.<sup>11</sup>

Strategi merupakan langkah pintar yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi dimana langkah-langkah tersebut dikembangkan untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang diinginkan. Seorang pemimpin harus menyusun strategi demi mencapai tujuan yang fungsinya digunakan memecahkan masalah yang ada.<sup>12</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi berperan sebagai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengarahkan jalannya suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan menerapkannya strategi yang efektif, suatu organisasi akan mampu memperoleh keunggulan kompetitif di dalam lingkup kerjanya.

Pengelolaan adalah sebuah konsep pengaturan aktivitas yang melibatkan fungsi-fungsi manajemen yang berperan dalam menilai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan manfaat ZIS yang dapat menjadi pondasi ekonomi, sosial, politik diperlukan pengelolaan ZIS yang dilakukan dengan profesionalisme.<sup>13</sup> Pengelolaan tidak hanya berfokus pada penggunaan untuk kegiatan produktif, tetapi mencakup juga penentuan prioritas dalam pemanfaatannya yang harus dilakukan dengan transparansi dan tanggung jawab.

---

<sup>11</sup> Fory. A Naway, *Strategi pengelolaan pembelajaran* (Gorontalo: Ideas Publish, 2016), hlm.6.

<sup>12</sup>wijono Sutarto, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).hlm.18.

<sup>13</sup> Widiastutik Tika, *Ekonomi Dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf)* (Surabaya: Airlangga University Press, 2022).hlm.73-89.

Terdapat banyak perubahan dalam cara mengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dari waktu ke waktu. Di Indonesia, penggunaan ZIS dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori meliputi:

- 1) ZIS dalam bentuk konsumtif tradisional, dipergunakan untuk memberikan bantuan langsung kepada orang yang berhak dengan tujuan memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari
- 2) ZIS dalam bentuk konsumtif kreatif adalah penggunaan ZIS untuk menghasilkan barang konsumsi yang bertujuan untuk membantu orang miskin mengatasi tantangan sosial dan ekonomi yang mereka hadapi.<sup>14</sup>
- 3) ZIS produktif tradisional, merupakan penggunaan ZIS untuk membuat barang atau jasa yang dapat membantu mustahiq untuk memulai usaha miliknya sendiri.
- 4) ZIS produktif kreatif, yaitu pemanfaatan dana ZIS yang diimplementasikan terhadap bentuk pemberian modal bergulir untuk permodalan proyek sosial.

Dalam implementasi strategi pengelolaan melibatkan fungsi manajemen dengan gaya manajemen by proses yang dimana gaya manajemen ini lebih menekankan pada proses bukan hasil semata karena masih ada kepetingan dan kebutuhan pihak lain yang tidak boleh diabaikan.<sup>15</sup> Fungsi – fungsi manajemen merujuk pada pelaksanaan berbagai aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan metode yang terstruktur dan terorganisir secara efisien dan efektif.<sup>16</sup> Fungsi – fungsi manajemen sendiri dalam penjelasan G.R Terry dibagi atas 4 hal diantaranya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

---

<sup>14</sup> Amiruddin, *Anatomi Fiqh Zakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).hlm.3.

<sup>15</sup>Syahputra Alfa, *Mengoptimalkan Zakat Produktif: Strategi Dan Implementasi* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2024).hlm.6.

<sup>16</sup> Ernie Trisnawati Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prenada Media, 2005).hlm.8.

## 1) Perencanaan

Perencanaan merupakan panduan garis besar atau petunjuk yang wajib dilaksanakan apabila mengharapkan hasil yang sebagaimana direncanakan. Perencanaan merupakan pemusatan dari strategi apa saja yang perlu dilakukan dalam mencapai tujuan baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang, metode dan rencana-rencana yang dibuat berdasarkan situasi yang terjadi bukan berdasarkan perasaan serta memutuskan alat dan bahan yang akan digunakan dengan memperhitungkan segala aspek kemungkinan-kemungkinan kedepannya.

Proses perencanaan dibagi dalam beberapa langkah, yaitu:

- a) Menentukan tujuan yang akan di capai dari perencanaan;
- b) Merumuskan kegiatan yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai;
- c) Menyusun fondasi pemikiran untuk situasi yang akan datang;
- d) Mengidentifikasi kegiatan dalam mencapai tujuan
- e) Melaksanakan rencana kegiatan dan menilai hasil yang dicapai.<sup>17</sup>

## 2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses yang akan ditempuh setelah tahapan perencanaan dilakukan. Pengorganisasian perlu diterapkan dalam mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam manajemen. Pengorganisasian sendiri melibatkan penciptaan struktur peran dengan menentukan beragam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan bagian-bagiannya ini melibatkan mengelompokkan

---

<sup>17</sup> George R.Terry, *Principles Of Manajemen*. Terj. G.A. Ticoalu, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).hlm.10.

kegiatan, menugaskan tugas, mendelegasikan wewenang dan informasi dalam struktur organisasi.<sup>18</sup>

### 3) Penggerakan

Penggerakan adalah upaya dalam menggerakan seseorang sesuai dengan arahan yang sudah diberikan. penggerakan merupakan suatu proses mengarah, menggerakan, dan memimpin agar tindakan berjalan dengan efisien, rileks, dan efektif, sehingga individu memiliki pemahaman mengenai peran dan perbedaan tugas masing - masing. Dalam faktor penggerakan dibutuhkan peran seorang pemimpin yang mempunyai keahlian dalam pengaturan untuk menyamakan pemikiran seorang dalam pelaksanaan pekerjaan agar mampu berkontribusi secara efektif dan efisien terhadap pencapaian tujuan.<sup>19</sup>

### 4) Controlling / Pengendalian

Pengendalian merupakan langkah yang dilakukan untuk mengatur dan mengevaluasi prestasi sebuah lembaga atau organisasi. Penting untuk memastikan bahwa apa yang telah direncanakan, disusun, dan dipraktekkan telah dilakukan sesuai dengan yang telah dirancang sebelumnya. Pengendalian dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi segala hal yang tidak sesuai dengan rencana, mengidentifikasi lokasi dan menganalisis masalah yang timbul, berusaha mencari solusi, dan memantau kinerja sumber daya manusia.<sup>20</sup>

#### b. Optimalisasi

Pengertian optimalisasi adalah output yang dihasilkan tepat terhadap apa yang diinginkan, jadi optimalisasi merupakan *output* akhir sesuai dengan prediksi secara efektif

---

<sup>18</sup> Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993).hlm 8.

<sup>19</sup> Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPPFE, 1995).hlm.110.

<sup>20</sup> Vanya Karunia Mulia Putri, *Fungsi-Fungsi Manajemen Dan Contohnya* (Jakarta: Kompas, 2022).hlm.1.

dan efisien.<sup>21</sup> Optimalisasi menurut Winardi merupakan ukuran penyebab tercapainya tujuan dilihat dari perspektif usaha. Optimalisasi adalah upaya untuk mengoptimalkan aktivitas sehingga mencapai keuntungan yang diinginkan atau diharapkan.

Optimalisasi dapat disebut sebagai proses untuk memaksimalkan efisiensi atau melakukan perbaikan pada sesuatu yang sudah ada, atau merancang dan menciptakan sesuatu dengan cara yang paling efektif. Ada beberapa permasalahan optimalisasi yang harus diperhatikan diantaranya:

#### 1) Tujuan

Dalam upaya meningkatkan efisiensi, tujuan optimalisasi dapat dibagi menjadi dua bentuk, yakni maksimisasi dan minimisasi. Metode maksimisasi digunakan ketika tujuan optimalisasi berkaitan dengan keuntungan, pendapatan, dan hal sejenis. Sementara itu, dalam situasi di mana tujuan optimasi melibatkan aspek biaya, waktu, jarak, dll, pendekatan minimisasi akan digunakan. Menentukan tujuan dalam sebuah lembaga atau organisasi harus mempertimbangkan hal-hal yang dikejar serta yang dihindari.

#### 2) Alternatif Keputusan

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan beberapa opsi dalam proses pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan, perlu diberikan pilihan alternatif agar dapat mengatur penggunaan sumber daya yang terbatas dengan tepat. Alternatif keputusan adalah tindakan atau langkah yang diambil dalam rangka mencapai tujuan.

---

<sup>21</sup>Suhara Ade, *Manajemen SDM Strategi Dan Optimalisasi Desain Pekerjaan Dengan Pendekatan Lean, Sixsigma, Dan Teknik Industri* (Bandung: Widina Media Utama, 2024).hlm.18.

### 3) Sumber daya yang dibatasi

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, diperlukan pengorbanan yang harus dilakukan. Penghadiran sumber daya yang terbatas harus diatasi secara optimal. Hal ini menyebabkan perlunya melakukan optimalisasi proses dalam suatu organisasi atau lembaga

Strategi adalah suatu rencana yang teratur yang digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang oleh individu atau kelompok. Sementara itu, optimalisasi merujuk pada langkah-langkah dalam menemukan solusi terbaik secara efisien. Dalam upaya mencapai target secara efektif dan efisien, kita bisa memaksimalkan faktor yang diinginkan dan mengurangi faktor yang tidak diinginkan. Jadi, strategi optimalisasi adalah suatu rencana terstruktur yang digunakan untuk mencapai target atau tujuan jangka panjang dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>22</sup>

#### c. Kredibilitas

Kredibilitas adalah sebuah kata yang digunakan dalam menggambarkan seseorang maupun lembaga yang dianggap memiliki kelayakan yang bisa dipercaya. Dalam hal kepercayaan yang menjadi kunci utama adalah bagaimana seseorang mampu mempengaruhi orang lain sehingga mendapat kepercayaan.

Kredibilitas adalah sumber kepercayaan yang dihasilkan oleh komunikasi kepada komunikator dalam bidang pekerjaannya yang mana komunikasi ini menjadi pemicu dapat atau tidaknya kepercayaan melalui persuasi yang dilakukan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Ilyas Imran, *Manajemen Strategi* (Sumatra Barat: CV Azka Pustaka, 2020).hlm.4-5.

<sup>23</sup>Latif Das'ad, *Buku Pegangan Jurnalis Kebenaran Objektivitas Dan Kredibilitas* (Jakarta: PT Gramedia, 2022).hlm.66-72.

#### d. Lembaga Amil Zakat InfaK Sedekah

Lembaga merupakan suatu entitas yang bertujuan untuk menjalankan suatu kegiatan, seperti yang dijelaskan dalam fatwa MUI no 8 Tahun 2011, pelaksana zakat merujuk kepada orang atau kelompok yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengurus pelaksanaan kewajiban ibadah zakat. Kelompok atau individu yang terbentuk oleh masyarakat dan mendapatkan pengakuan dari pemerintah untuk melaksanakan tanggung jawab pelaksanaan ibadah zakat.

Menurut UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga yang didirikan oleh masyarakat dan bertanggung jawab dalam mengumpulkan, membagikan, dan memanfaatkan zakat.<sup>24</sup>

Lembaga amil zakat adalah sebuah intitusi yang bertanggung jawab atas pengelolaan zakat, yang dibentuk oleh masyarakat dan berfokus pada aktivitas dakwah, pendidikan, pelayanan sosial, dan masyarakat muslim. Lembaga ini memiliki tenaga yang terlatih dan mampu mengelola zakat dengan baik. Amil zakat adalah sekelompok individu yang terlibat dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan zakat, termasuk dalam pengumpulan, pengawasan, pemeliharaan, dan pendistribusiannya.

## 2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini penulis berupaya memperdalam wawasan dengan membaca banyak rujukan penelitian sebelumnya. Penulis memperluas wawasan dengan mencari buku, jurnal, skripsi yang relevan dengan fokus penelitian Strategi Pengoptimalisasi pengelolaan ZIS dalam meningkatkan kredibilitas LAZ. Berikut persamaan dan perbedaan yang menurut penulis relevan dengan penelitian ini diantaranya:

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, pertama yaitu jurnal yang berjudul “Analisis Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah

---

<sup>24</sup> Undang – Undang No 23 Tahun 2011



pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli 2022” yang ditulis oleh Fitriyah pada tahun 2023. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah berfokus pada strategi optimalisasi penghimpunan dana ZIS pada LAZ Solopeduli menggunakan 3 strategi dalam penghimpunan diantaranya formulasi, implementasi dan evaluasi strategi. Pada penelitian Fitriyah, strategi optimalisasi yang dijalankan oleh LAZ Solopeduli belum mencapai hasil yang optimal karena terdapat kesenjangan antara target dan pencapaian penghimpunan yang ditetapkan. Masalah ini disebabkan oleh kendala internal maupun eksternal yang dialami oleh lembaga tersebut. Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Fitriyah yaitu penelitian saya berfokus membahas mengenai strategi optimalisasi pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) dalam mencoba meningkatkan Kredibilitas Lazis di masyarakat serta tempat penelitian berada pada daerah Kota Pekalongan dengan objek Lazis Jateng Al – Ihsan Pekalongan. Sedangkan Persamaan Penelitian sama – sama menggunakan strategi optimalisasi dalam penerapan kegiatannya.<sup>25</sup>

Kedua, pada skripsi milik penulis Afifah pada tahun 2023 “Pengaruh Fundraising ZIS, Kinerja Pegawai dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Optimalisasi Penghimpunan Dana ZIS NU Care-LAZISNU D. I. Yogyakarta”. Penelitian ini memiliki fokus pada kinerja indikator pegawai dan kepercayaan muzzaki pada pengaruh penghimpunan dana ZIS lembaga. Dimana pada penelitian tersebut didapatkan bahwa optimalisasi penghimpunan memang dipengaruhi oleh kinerja pegawai dan kepercayaan muzzaki pada LAZISNU di Yogyakarta. Dimana ada 2 hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan Afifah yaitu pertama, apabila kinerja pegawai meningkat maka optimalisasi penghimpunan meningkat. Kedua, apabila faktor kepercayaan meningkat maka optimalisasi penghimpunan akan

---

<sup>25</sup> Fitriyah, “Analisis Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli 2022,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 5 (2023), hlm.2457–75.

ikut meningkat. Perbedaan penelitian yang dibahas di atas dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut fokus penelitian ini tidak dibatasi pada optimalisasi penghimpunan tetapi lebih pada pengelolaan dana ZIS yang mencakup penggunaan fungsi manajemen dan analisis SWOT dalam mengidentifikasi faktor yang bisa menjadikan optimalisasi pengelolaan ZIS bisa berjalan lancar serta mampu meningkatkan kredibilitas Lazis Al – Ihsan Jawa Tengah Cabang Pekalongan. Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu ruang lingkup pembahasan mengenai optimalisasi, kredibilitas dan kinerja dalam lazis.<sup>26</sup>

Ketiga, jurnal yang di tulis oleh Muhammad Zumar Amirudin pada tahun 2019 dengan judul “Pengelolaan ZIS dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif dan Preskriptif di BAZNAS Kabupaten/Kota di Eks-Karesidenan Surakarta)”. Penelitian tersebut berfokus pada pengelolaan dana ZIS yang penghimpunannya berasal semua PNS yang ada pada seluruh Karisidenan Surakarta. Dalam penelitian tersebut beberapa hasil di dapat diantaranya sudah 90 persen PNS sudah masuk menjadi muzakki pada BAZNAS kota Surakarta, penyaluran bantuan baik secara konsumtif maupun produktif sudah dilakukan untuk mengetaskan kemiskinan. Selain itu dana ZIS juga dikelola untuk lembaga pendidikan dan koperasi keuangan syariah. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut membahas mengenai pengelolaan dan penghimpunan ZIS para pegawai PNS di daerah Surakarta untuk mengetaskan kemiskinan. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai strategi pengelolaan dana ZIS untuk meningkatkan kredibilitas lembaga LAZ. Persamaan dengan penelitian ini pembahasan mengenai ruang lingkup pengelolaan dana ZIS.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Afifah, “Pengaruh Fundraising ZIS, Kinerja Pegawai, Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Optimalisasi Penghimpunan Dana ZIS NU Care LazisNU D.I. Yogyakarta,” *Skripsi*, 2023, hlm.1-83.

<sup>27</sup>Aminudin Muhammad Zumar, “Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi

Keempat, jurnal yang di tulis oleh Abdul Haris Nasution mengenai “Kajian Strategi Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Pemberdayaan Umat.”. Penelitian tersebut berfokus pada ragam strategi yang bisa digunakan dalam pengelolaan dana ZIS untuk pemberdayaan masyarakat. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya terletak pada fokus pembahasan yang mana penelitian ini membahas optimalisasi pengelolaan dana ZIS yang tujuannya untuk meningkatkan kredibilitas Lembaga. Sedangkan penelitian tersebut membahas banyak strategi yang bisa digunakan dalam pengembangan ZIS untuk pemberdayaan umat. Persamaan penelitian ini sama membahas mengenai pengelolaan dana ZIS.<sup>28</sup>

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Munawar pada jurnalnya yang berjudul “Analisa Pengaruh Transparansi, Kredibilitas, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Motivasi Membayar Zakat Dengan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderating di Laz Nurul Hayat Medan”. Penelitian tersebut berfokus pada kredibilitas, transparansi serta pengetahuan muzakki pada besarnya motivasi membayar zakat serta penggunaan teknologi sebagai media pembayaran. Dalam penelitian tersebut didapatkan bahwa penggunaan teknologi pada pembayaran zakat memperlemah kredibilitas dan transparansi lembaga yang dapat mempengaruhi motivasi membayar zakat muzakki. Perbedaan penelitian ini berfokus pada pengoptimalan strategi dalam pengelolaan dana ZIS dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dengan mengidentifikasi faktor apa saja yang bisa di optimalkan yang terdapat pada lembaga filantropi Lazis Jateng Al – Ihsan Pekalongan. Persamaan penelitian ini membahas mengenai variable

---

Deskriptif Dan Preskriptif Di Baznas Kabupaten/Kota Di Eks-Karesidenan Surakarta,” *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Ziswaf* 6 (2019).hlm.80-99.

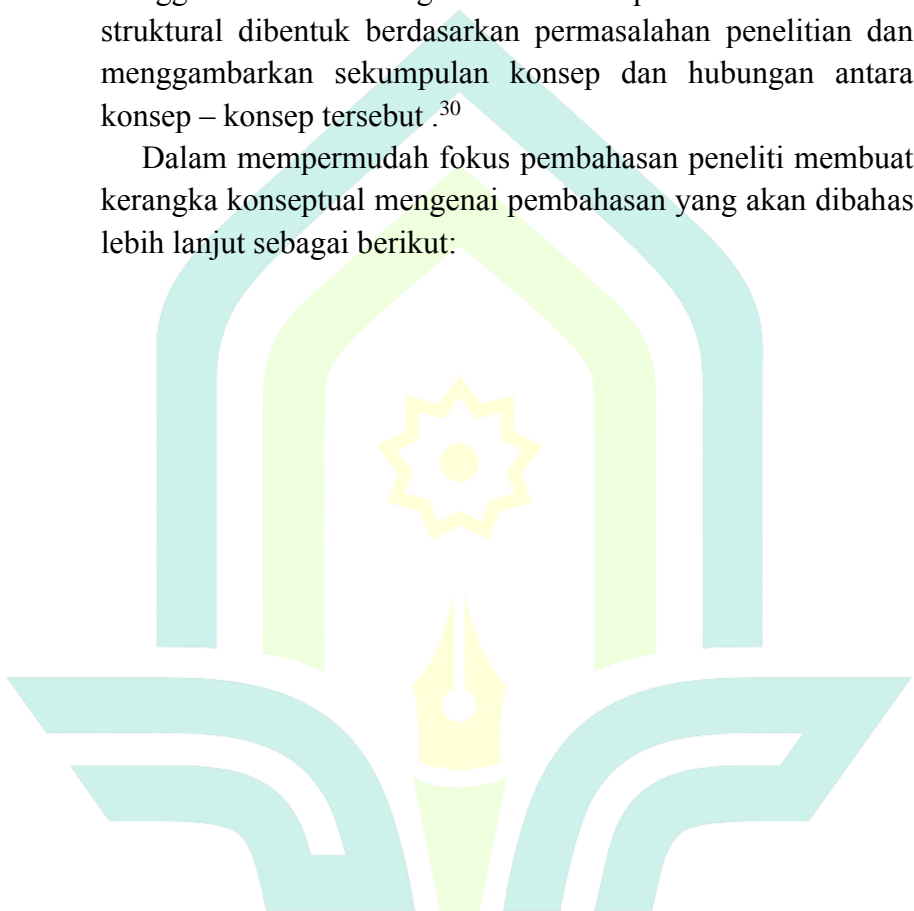
<sup>28</sup> Nasution Abdul Haris, “Kajian Strategi Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Pemberdayaan Umat,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1 no 2 (2017), hlm. 22–37.

kredibilitas yang dimiliki terhadap keberlangsungan lembaga amil zakat.<sup>29</sup>

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran umum yang menggambarkan alur logika dari suatu penelitian. Pemikiran struktural dibentuk berdasarkan permasalahan penelitian dan menggambarkan sekumpulan konsep dan hubungan antara konsep – konsep tersebut.<sup>30</sup>

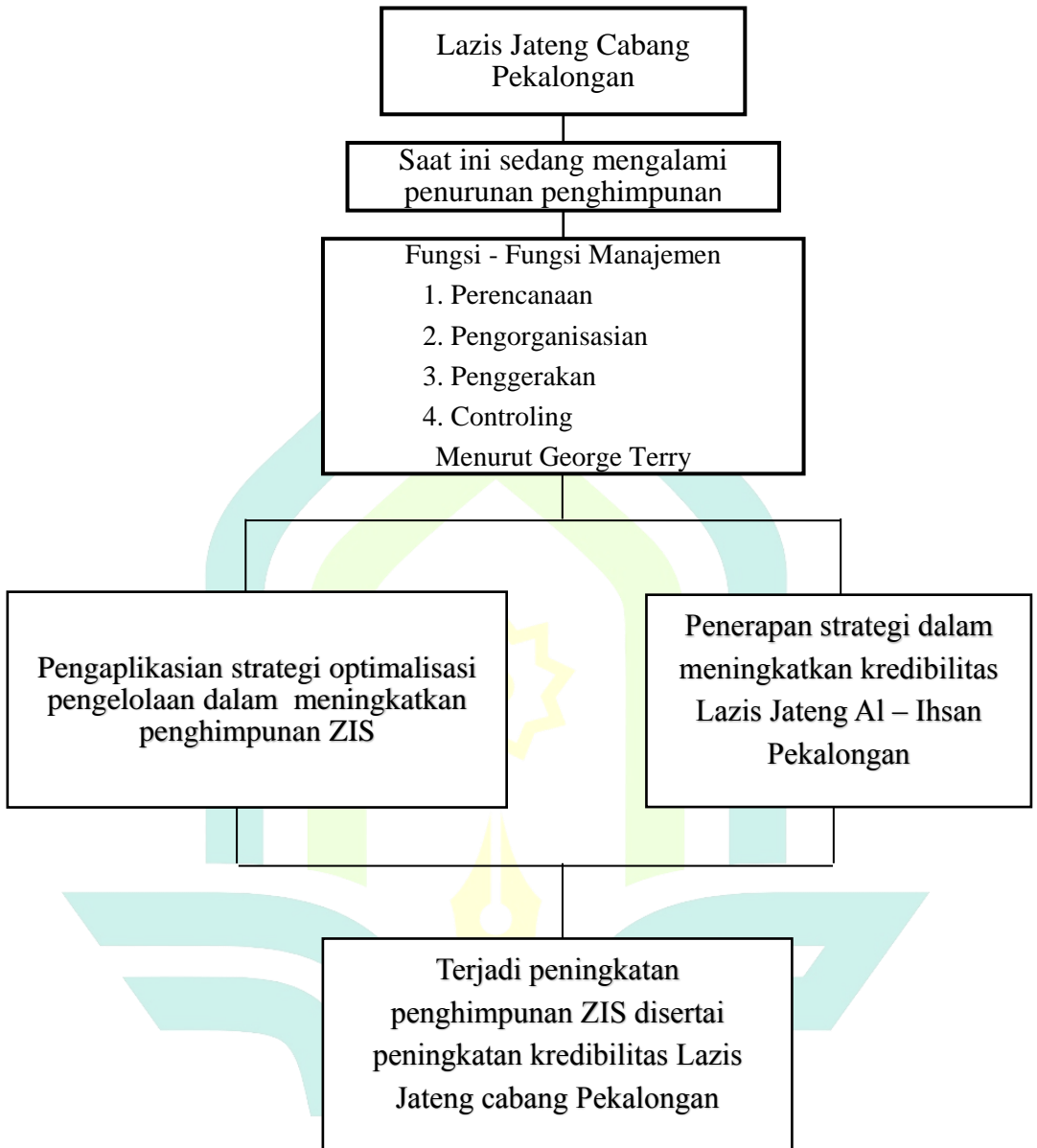
Dalam mempermudah fokus pembahasan peneliti membuat kerangka konseptual mengenai pembahasan yang akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:



---

<sup>29</sup> Munawar Rahmat, “Analisis Pengaruh Transparansi, Kredibilitas, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Motivasi Membayar Zakat Dengan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderating Di Laz Nurul Hayat Medan,” *El-Buhuth* 5 no 1 (2022), hlm.106–20.

<sup>30</sup> Abuzar Asra, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: inMedia, 2015).hlm.48.



**Bagan 1 Kerangka Berfikir**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan, dimana penulis dalam memperoleh data datang langsung ke lokasi penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian dalam penyusunan tidak menggunakan cara statistik dimana penyajian hasil data berupa deskriptif naratif yang diperoleh melalui baik lisan maupun tulisan dan perilaku manusia yang dapat diamati.<sup>31</sup> Penulis berusaha memperoleh data dari sumber yang terpercaya dan benar benar paham dalam bidangnya untuk menghasilkan data yang berhubungan dengan strategi optimalisasi pengelolaan ZIS dalam meningkatkan kredibilitas lazis yang bertujuan untuk meningkatkan citra lazis dimata masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Lazis Jateng AL-Ihsan Pekalongan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data ialah segala subyek yang dapat menghasilkan data yang sesuai dengan topik pembahasan.<sup>32</sup> Pada penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data Primer merujuk pada data yang diambil langsung oleh penulis dari objek yang akan diteliti. Sehingga penulis dapat dengan mudah mengevaluasi keakuratan data yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian ini.<sup>33</sup> Penulis memperoleh data primer dengan melakukan datang langsung ke tempat penelitian kemudian mengamati segala aktivitas pegawai lazis sekaligus memberikan beberapa pertanyaan terkait topik pembahasan penelitian ini.

---

<sup>31</sup> Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).hlm.45-46

<sup>32</sup> Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).hlm.57.

<sup>33</sup> Nurjanah, "Analisis Kepuasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2019), hlm.121.

## b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan oleh penulis secara tidak langsung, atau harus diakses melalui sumber lain.<sup>34</sup> Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan seperti melalui dokumentasi, berkas-berkas penting, berita, brosur, duta Better, serta pimpinan dari beberapa program pemberdayaan lazis dan lain-lain. Data-data tersebut tentunya harus berkaitan dengan topik penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis mendapatkan data melalui 3 cara yaitu:

#### a. Observasi

Observasi ialah suatu metode pengumpulan informasi yang dikerjakan dengan cara menyaksikan dengan rahasia terhadap subjek yang akan diselidiki. penulis terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati objek penelitian agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>35</sup> Untuk mempermudah memperoleh data, penulis melakukan pengamatan langsung dengan ikut serta segala aktivitas para pegawai yang ada di Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan.

#### b. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik dimana subjek dan penulis saling bertemu dalam keadaan tertentu dengan tujuan untuk mendapat suatu data penelitian.<sup>36</sup> pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan semua pegawai yang ada di Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan terkait dengan strategi optimalisasi pengelolaan ZIS dalam meningkatkan kredibilitas.

---

<sup>34</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).hlm71.

<sup>35</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).hlm.39.

<sup>36</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11 (2015), hlm.74.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan segala kejadian yang telah diubah dalam bentuk berupa gambar, tulisan, dan karya-karya dari tangan manusia. Pada penelitian ini data-data yang dihasilkan dengan cara melalui seperti berkas-berkas penting, papan peraturan, sertifikat dan lain-lain.

#### 4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menerapkan fungsi manajemen POAC dalam memperoleh data diantaranya:

a. Perencanaan

Dalam mendapatkan data mengenai proses perencanaan peneliti melakukan pelatihan kerja dengan PPL di lembaga Lazis Jateng Cabang Pekalongan dan juga ikut serta dalam merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan.

b. Pengorganisasian

Dalam memperoleh data mengenai kegiatan pengorganisasian yang berjalan dalam lembaga lazis peneliti ikut terlibat dalam kegiatan keorganisasian baik dalam segi administrasi, fundraising dan penyaluran dana ZIS.

c. Pelaksanaan

Dalam mendapatkan data mengenai kegiatan atau program yang dimiliki Lazis Jateng Cabang Pekalongan yang sedang berjalan. Peneliti ikut terlibat dalam implementasi kegiatan baik dalam segi pemberian beasiswa sampai pemberdayaan masyarakat.

d. Pengawasan

Untuk mendapatkan data mengenai controlling yang dilakukan oleh Lazis Jateng cabang pekalongan. Peneliti ikut serta dalam rapat evaluasi yang dilakukan setiap selesai program kegiatan yang dimana untuk evaluasi menyeluruh dilakukan setiap 2 minggu sekali.

#### G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis mengelompokkan dalam 5 bagian inti pembahasan meliputi:



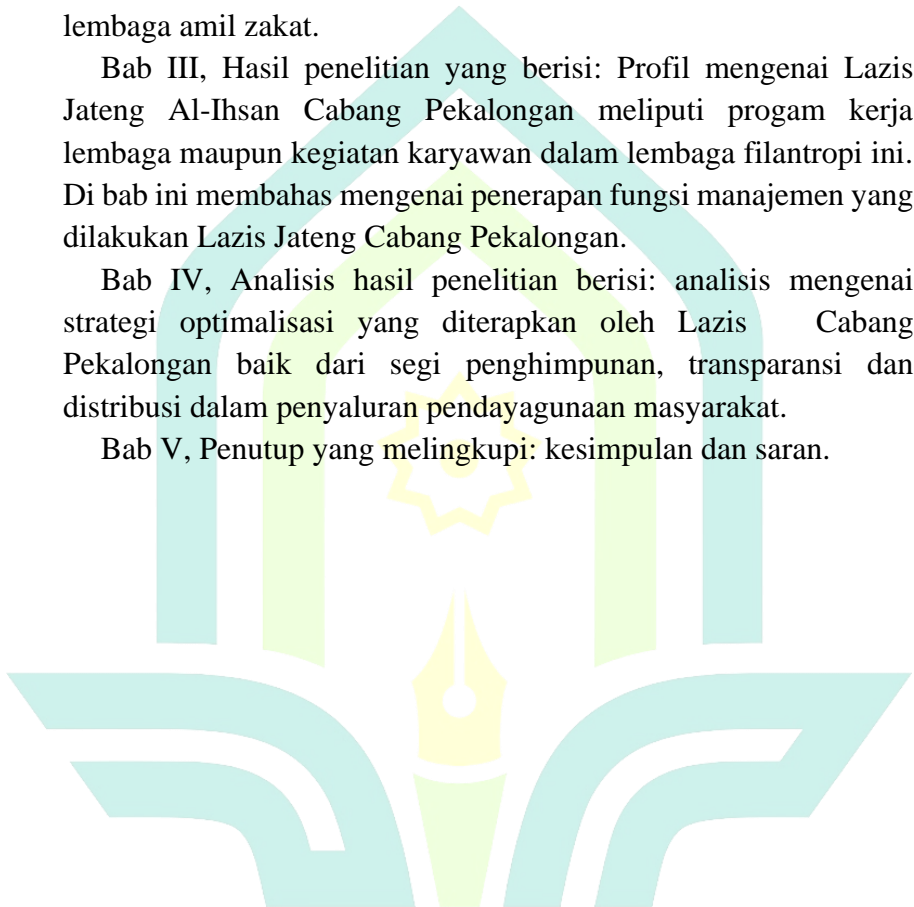
Bab I, Pendahuluan yang terdiri: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Kajian teori yang berisi mengenai penjelasan pengertian ZIS, pengertian strategi pengelolaan, pengertian optimalisasi, fungsi – fungsi manajemen, Pengertian kredibilitas, pengertian lembaga amil zakat.

Bab III, Hasil penelitian yang berisi: Profil mengenai Lazis Jateng Al-Ihsan Cabang Pekalongan meliputi progam kerja lembaga maupun kegiatan karyawan dalam lembaga filantropi ini. Di bab ini membahas mengenai penerapan fungsi manajemen yang dilakukan Lazis Jateng Cabang Pekalongan.

Bab IV, Analisis hasil penelitian berisi: analisis mengenai strategi optimalisasi yang diterapkan oleh Lazis Cabang Pekalongan baik dari segi penghimpunan, transparansi dan distribusi dalam penyaluran pendayagunaan masyarakat.

Bab V, Penutup yang melingkupi: kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan hasil dari materi yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya yaitu berupa kesimpulan dan saran.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan materi yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, berikut akan dipaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai Strategi Optimalisasi Pengelolaan ZIS dalam Meningkatkan Kredibilitas Lazis Jateng Pekalongan.

1. Strategi optimalisasi pengelolaan ZIS melalui penerapan fungsi manajemen telah berhasil diterapkan, dibuktikan dengan adanya perencanaan yang disusun dengan baik, sebab rencana dirumuskan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi dari lingkungan baik penerima manfaat maupun calon donatur. Kemudian adanya pengorganisasian yang berjalan secara teratur, sebab ketika pelaksanaan program Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan berkolaborasi dengan komunitas sosial disekitar seperti mahasiswa dan ibu-ibu fatayat. Adanya pelaksanaan yang berjalan secara efektif dan efisien, seperti Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan memiliki prosedur kerja yaitu terdapat surat MOU untuk penerima manfaat program pemberdayaan dari lazis sendiri. Selain itu, terdapat pengawasan yang maksimal, karena pengawasan dilaksanakan oleh semua lingkup yaitu melalui evaluasi kinerja dan program yang dilaksanakan lazis.
2. Startegi dalam meningkatkan kredibilitas di Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan telah terlaksana dengan baik. Sebab Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan telah memenuhi indikator kredibilitas yang terdiri dari kompetensi, integritas, reliabilitas, transparansi dan reputasi. Pada setiap amil di Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan memiliki kompetensi masing –masing yang sesuai dengan skill salah satu contoh salah staf fundraiser yang memilki kemampuan baik dalam mendapatkan donatur hal ini dibuktikan dengan berhasilnya lazis masuk kedalam BAPPEDA

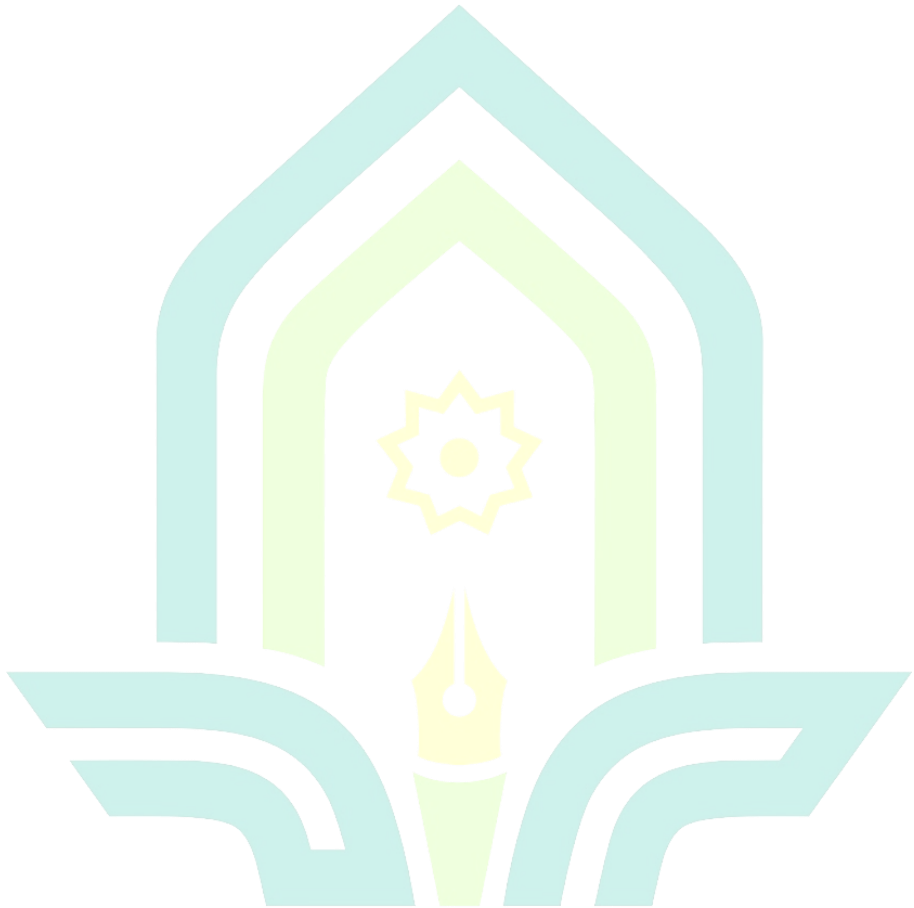
dan Rumah Sakit Bendan. Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan memiliki integritas yang baik dibuktikan dengan adanya Etika yang berlaku telah diterapkan oleh setiap amil Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan. Sebab, Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan senantiasa mengutamakan kenyamanan masyarakat. reliabilitas dijalankan dengan maksimal dibuktikan dengan adanya keberhasilan mewujudkan tujuan dari program pemberdayaan yaitu dapat merubah orang yang dulunya menjadi penerima manfaat sekarang menjadi muzaki. Pada pengelolaan dana ZIS Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan dijalankan dengan transparan dibuktikan dengan adanya website [lazisjateng.org](http://lazisjateng.org) mengenai segala informasi mengenai dana lazis yang dapat diakses oleh masyarakat. Reputasi sangat diperhatikan oleh Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan sebab lazis berusaha semaksimal mungkin program yang dijalankan dapat benar-benar membantu ekonomi bagi penerima manfaat.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan observasi yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa masukan:

1. Kepada Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan agar dapat terus meningkatkan dampak yang baik dalam memberikan bantuan program pemberdayaan masyarakat yang kurang dalam segi ekonomi dan senantiasa melibatkan sumber daya internal maupun eksternal dalam pengelolaan dana ZIS. Selain itu, Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan dapat mempertahankan pelaksanaan evaluasi secara rutin untuk mengoptimalkan manfaat dana yang dikelola.
2. Kepada Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan indikator dari peningkatkan kredibilitas. Sehingga dapat membangun citra yang baik di masyarakat.
3. Kepada peneliti selanjutnya, bahwa peneliti hanya meneliti strategi optimalisasi pengelolaan dana ZIS dalam

meningkatkan kredibilitas di Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai transparansi pengelolaan dana ZIS di Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Sudirman Ahmad.(2017). *Zakat: Ketentuan dan Pengelolaannya*. Bogor: Anugrah Berkah.
- Abdul Rosyad Shaleh. (1993). *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Abdurrahman Maman.(2011). *Risalah Zakat, Infak dan Sedekah*. Bandung: Tafakur (Kelompok Humaniora)-Anggota Ikapi.
- Abuzar Asra. (2015) *Metode Penelitian Survei*. Bogor: inMedia, 2015.
- Afifah. (2023). “Pengaruh Fundraising ZIS, Kinerja Pegawai, Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Optimalisasi Penghimpunan Dana ZIS NU Care LazisNU D.I. Yogyakarta.”
- Afrilla Naniek.(2020). *Teori-Teori Kominikator*. Jakarta: Desanta.
- Ali. “Analisis Optimalisasi Pelayanan Berdasarkan Teori Antrian Di Samarinda.” *Ejournal Ilmu Administrasi* 2 no 1 (2014).
- Aminudin Muhammad Zumar. “Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif Dan Preskriptif Di Baznas Kabupaten/Kota Di Eks-Karesidenan Surakarta.” *ZISWAF; Jurnal Zakat Dan Ziswaf* 6 no 1 (2019).
- Amiruddin. (2005). *Anatomi Fiqh Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachri Naufal.(2018). *Kredibilitas Bank Syariah dan Perilaku Nasabah*. Aceh: Sefa Bumi Persada.
- Belch.(2003). *Advertising and Promotion*. Hill: The McGraw.
- Bukhori. “Membangun Kompetensi Dan Kredibilatas Da’i.” *Jurnal Munir* 5 no 2 (2020).
- Coryna Aulya Ita. “Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional.” *Jurnal Muzara’ah* 3 no 1 (2011).
- Emir Tim. (2016). *Panduan Zakat Terlengkap*. Jakarta: Erlangga.
- Ernie, Tisrawati.(2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Febriana Sulistya Pratiwi.(2023). *Pengumpulan Zakat Di Indonesia Capai Rp 22,43 Triliyun Pada Tahun 2022*. Jakarta: Data Indonesia.

- Fitriyah.(2023). “Analisis Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli 2022.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 5 no 5 (2023).
- George R.Terry.(1993). *Principles Of Manajemen. Terj. G.A. Ticoalu, Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hudaifah Ahmad.(2020). *Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia*. Surabaya: Scopindo.
- Hani Handoko.(1995). *Manajemen*. Yogyakarta: BPPFE.
- Husnul Abdi.(2021). *Kredibilitas Adalah Kualitas Untuk Menimbulkan Kepercayaan, Kenali Komponenya*. Jakarta: Liputan6.
- Ilyas Imron.(2020). *Manajemen Strategi*. Sumatra Barat: CV Azka Pustaka.
- Latif Das’ad.(2022). *Buku Pegangan Jurnalis Pengabdian Kebenaran Objektivitas dan Kredibilitas*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mastuki HS.(2020). *Menjadi Muslim Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)*. Jakarta.
- Maulana Andri. “Implementasi Zakat sebagai Sumber Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.” *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam* 1 no 1 (2023).
- Mita Rosaliza. “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Ilmu Budaya* 11 no 2 (2015).
- Munawar Rahmat. “Analisis Pengaruh Transparansi, Kredibilitas, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Motivasi Membayar Zakat Dengan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderating Di Laz Nurul Hayat Medan.” *El-Buhuth Survei* 5 no 1 (2022).
- Nasim. “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelolaan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2 no 3 (2014).
- Nasution Abdul Haris. “Kajian Strategi Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Pemberdayaan Umat.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1 no 1 (2017).
- Naway, Dr. Hj. Fory. A.(2016). *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publish.

- Nopiardo Widi. "Fundraising Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar Pasca Peraturan Baznas Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Unit Pengumpulan Zakat." *Jurnal JEBI* 4 no 1 (2019).
- Nurjanah. "Analisis Kepuasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda." *Jurnal Mahasiswa* 1 no 1 (2019).
- Pandji Anoraga.(2009). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmadi.(2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rinawati.(2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Thema Publishing.
- S.P. Hasibuan Malayu.(2001). *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Revisi. Bamdung: Bumi Askara.
- Salim.(2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sudirman Hasan. "Implementasi Total Quality Management Dalam Pengelolaan Wakaf Di Dompot Dhuafa." *Ahkam* 7 no 1 (2012).
- Suhara Ade.(2024). *Manajemen SDM Strategi dan Optimalisasi Desain Pekerjaan dengan Pendekatan Lean, Sixsigma, dan Teknik Industri*. Bandung: Widina Media Utama.
- Sulastri Lilis.(2014). *Manajemen Sebuah Pengantar*. Bandung: La Goods Publishing.
- Syaputra Alfa.(2024). *Mengoptimalkan Zakat Produktif: Strategi dan Implementasi*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Syarbini Amirullah.(2012). *Sedekah Mahabisnis dengan Allah berkeberuntungan 700 Kali Lipat Secara Cepat*. Jakarta: Qultum Media.
- Tarmizi.(2017). "Manajemen Pengelolaan Zakat," 30. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Umar Sidiq.(2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Vanya Karunia Mulia Putri.(2022). *Fungsi-Fungsi Manajemen Dan Contohnya*. Jakarta: Kompas.

Widiastutik Tika.(2022). *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqoh, Wakaf)*. Surabaya: Airlangga University Press.

Wijono Sutarto.(2018). *Kepemimpinan dan Prespektif Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia.

Zuchri Abdussamad.(2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.

